**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Penentuan Lokasi Penelitian**
2. **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN SMH Banten Serang. Penulis memilih lokasi/tempat ini karena terdapat masalah yang menarik untuk diteliti secara ilmiah yang berkaitan dengan masalah yang akan penulis teliti yaitu *Pengaruh Pemahaman Perbankan Syariah dan Minat Menabung Mahasiswa Terhadap Kepemilikan Rekening Perbankan Syariah.* di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten.

1. **Waktu Penelitian**

Adapun pengambilan data penelitian berlangsung mulai dari tanggal 09 Februari sampai dengan 17 Agustus 2017, kurang lebih enam bulan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemahaman perbankan syariah dan minat menabung mahasiswa terhadap kepemilikan rekening perbankan syariah.

1. **Jenis dan Sumber Penelitian**
2. **Jenis Penelitian (Metode Penelitian)**

Metode adalah cara atau jalan, sedangkan penelitian adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis, logis, dan berencana, untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa data, serta menyimpulkan, dengan menggunakan metode atau teknik tertentu untuk mencari jawaban atas permasalahan yang timbul. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian ilmiah adalah cara yang dipandang sebagai cara mencari kebenaran secara ilmiah, penelitian ilmiah merupakan penyaluran hasrat ingin tahu manusia dalam taraf keilmuan. Karena cara penelitian hanya akan menarik dan membenarkan suatu kesimpulan. Apabila sudah ada bukti-bukti yang meyakinkan, melalui prosedur yang sistematis dan jelas, serta telah diuji kebenarannya. [[1]](#footnote-1)

Sesuai dengan pokok masalah dan tujuan yang telah dirumuskan dalam penelitian “*Pengaruh Pemahaman Perbankan Syariah dan Minat Menabung Mahasiswa Terhadap Kepemilikan Rekening Perbankan Syariah* di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten. Maka metode yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya metode *deskriptif kuantitatif*.

Metode deskriptif kuantitatif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang telah berlangsung pada saat riset dilakukan, menjelaskan, menggambarkan karakteristik data, memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.[[2]](#footnote-2) Penelitian ini juga menggunakan studi eksperimental dengan cara mengukur hubungan antara dua variable atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variable bebas dan variable terikat.

Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. [[3]](#footnote-3)

Penelitian ini juga menggunakan studi eksperimental. Dalam aktivitas eksperimental, aktivitas atau karakteristik yang dipercaya menyebabkan perubahan disebut sebagai variable bebas, sedangkan perubahan atau akibat yang diperhitungkan terjadi atau tidak terjadi disebut variabel terikat, artinya terikat pada variabel bebas. Jadi penelitian ini merupakan studi yang menyelidiki hubungan sebab akibat, menyelidiki akibat yang ditimbulkan oleh variabel bebas kepada variable terikat.[[4]](#footnote-4)

1. **Sumber Data Penelitian**

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan maka dibutuhkan data dan informasi yang akan mendukung penelitian ini. Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, penulis menggunakan data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama.[[5]](#footnote-5) Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, penulis menggunakan cara studi dokumentasi, yaitu menelaah dokumen yang diperlukan pada objek penelitian, data yang telah terkumpul didistribusikan untuk kemudian dianalisis.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua sebagai perantara dari sumber pertama.[[6]](#footnote-6) Selain pengumpulan dokumen laporan keuangan penulis juga melakukan beberapa teknik pengumpulan data. Penelitian normatif (*library research*), dalam hal ini penulis membaca dan mempelajari teori-teori yang ada hubungannya dengan masalah pokok pembahasan melalui buku-buku referensi, penelitian terdahulu, jurnal, artikel, internet dan media lainnya yang berhubungan dengan media ini.

Dalam penelitian ilmiah, ada beberapa teknik pengumpulan data beserta masing-masing prangkat pengumpulan datanya, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:[[7]](#footnote-7)

1. Observasi

Teknik pengumpulan data, yaitu dengan mengadakan pengamatan secara langsung mengenai proses pemahaman para mahasiswa dan minat menabung terhadap kepemilikan rekening perbankan syariah. Teknik ini menuntut adanya pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung.

1. *Interview* (Wawancara)

Wawancara yaitu pengumpulan informasi dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan Ibu Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata kuliah perbankan syariah, untuk memperoleh kebenaran dari data yang dikumpulkan.

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara menyalin atau dengan mengumpulkan arsip-arsip atau dokumentasi dari perusahaan yang dapat dipertanggung jawaban kebenarannya. Untuk mendukung dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian berdasarkan laporan keterangan yang didapat dari pihak kampus.

1. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/pernyataan kepada responden dengan harapan memberian respon atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan/pernyataan bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya, sedangkan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan instrumen yang berupa lembar daftar pertanyaan dapat berupa angket (kuesioner). Checklist atau skala.

Skala yang akan digunakan untuk penelitian dengan teknik pengumpulan data berdasarkan angket adalah menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial, dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan menggunakan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi akan dijabarkan menjadi sub variabel, kemudian sub variabel akan dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrument berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Sikap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut.

1. Untuk variabel Pemahaman Perbankan Syariah (X1)

**Tabel 3.1**

**Skor Pemberian Alternatif Jawaban X1**

|  |  |
| --- | --- |
| Jawaban | Bobot |
| Sangat Paham (SP) | 5 |
| Paham (P) | 4 |
| Netral (N) | 3 |
| Tidak Paham (TP) | 2 |
| Sangat Tidak Paham (STP) | 1 |

1. Untuk variabel Minat Menabung Mahasiswa (X2)

**TABEL 3.2**

**Skor Pemberian Alternatif Jawaban X2**

|  |  |
| --- | --- |
| Jawaban | Bobot |
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Netral (N) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

1. Untuk variabel Kepemilikan Rekening Perbankan Syariah (Y)

**TABEL 3.3**

**Skor Pemberian Alternatif Jawaban Y**

|  |  |
| --- | --- |
| Jawaban | Bobot |
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Netral (N) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Model pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara membagikan sejumlah daftar pernyataan (kuesioner) kepada setiap responden yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Serang Banten. Adapun jenis Kuesioner yang digunakan dalam proses pengumpulan data yaitu kuesioner tertutup.

1. **Teknik Pengumpulan, Pengolahan, dan Teknik Analisis Data**
2. **Pengumpulan Data**
3. **Penentuan Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[[8]](#footnote-8) Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 1487 mahasiswa.

**Tabel 3.4**

**Populasi Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jurusan** | **Jumlah Mahasiswa** |
| 1 | Ekonomi Syariah | 807 |
| 2 | Perbankan Syariah | 452 |
| 3 | Asuransi Syariah | 228 |
| **Jumlah** | **1487** |

1. **Penentuan Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.[[9]](#footnote-9) *Sugiyono:* Sampel dalam populasi tidak seluruh angota populasi harus diukur, tetapi, sebagian. *Aikunto:* sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jadi Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[[10]](#footnote-10)

Menurut Nasution jumlah sampel yang sesuai sering disebut antara sepersepuluh, jadi 10 persen dari jumlah populasi. Jika populasi 1000 orang, maka sampel 100 orang dianggap cukup memadai. Aturan ini tak selalu dipegang teguh. Jika populasi terlampau besar, misalnya meliputi seluruh penduduk Indonesia, maka sampelnya akan jauh lebih kecil dari sepuluh persen. Ada kalanya kita perlu mengambil sampel lebih dari 10 persen. Jika populasi hanya 100 orang mungkin bisa mengambil 50 orang.[[11]](#footnote-11)

Penulisan ini membahas tentang pengaruh pemahaman perbankan syariah dan minat menabung mahasiswa terhadap kepemilikan rekening perbankan syariah. Dalam melakukan penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yaitu sebanyak 1487 mahasiswa. Dan sampel diambil sebesar 10 persen dari populasi yaitu sebanyak 149 mahasiswa, dan dibulatkan menjadi 150 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Simple Random Sampling.* Yaitu, pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

1. **Pengolahan Data**

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan pengolahan data dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang telah dikumpulkan perlu dipecah-pecahkan dalam kelompok-kelompok, diadakan kategorisasi, dilakukan manipulasi sehingga mempunyai makna.

Adapun langkah-langkah atau tahapan pengolahan data jenis penelitian kuantitatif adalah:

1. Memeriksa *(Editing)*

Pada tahapan ini data yang terkumpul melalui daftar pertanyaan atau pernyataan baik kuesioner maupun wawancara perlu dibaca kembali. *Editing*adalah proses memeriksa data yang sudah terkumpul, meliputi kelengkapan isian, keterbatasan tulisan, kejelasan jawaban, relevansi jawaban, keseragaman satuan data yang digunakan, dan lain-lain.

1. Memberi Tanda Kode *(Coding)*

Setelah tahap *editing* selesai, maka data-data yang merupakan jawaban responden perlu diberi kode untuk memudahkan dalam menganalisi data. Hal ini sangat penting artinya apalagi pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer. Pemberian kode pada data apat dilakukan dengan melihat jawaban dari jenis pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner. Uraian tersebut mendasari batasan pengertian *Coding*adalah kegiatan pemberian kode pada setiap data yang terkumpul disetiap instrument penelitian.[[12]](#footnote-12)

1. Tabulasi Data (*Tabulating*)

Tabulasi data merupakan proses penyajian data yang dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam table atau daftar untuk memudahkan dalam pengamatan dan evaluasi. Tabulasi data dapat menjadi gambaran tentang hasil penelitian karena data yang diperoleh dari lapangan sudah tersusun dan terangkum dalam tabel yang mudah dipahami maknanya.

Pengolahan statistik sederhana dapat disajikan dalam bentuk tabel frekuensi relatif berupa persentase, mean, median dan modus.Dapat pula menyajikan dalam bentuk tabel silang. Kegunaan tabel silang antara lain:

1. Menganalisis hubungan antar variabel
2. Mengatur data untuk keperluan statistic
3. Mengontrol variabel tertentu sehingga dapat dianalisis tentang ada tidaknya hubungan tertentu.
4. Memeriksa kesalahan-kesalahan dalam kode ataupun jawaban instrument.[[13]](#footnote-13)
5. Penganalisisan data *(data analyzing)*

Penganalisisan data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisisnya. Karena penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif maka analisis data yang diambil adalah analisis statistik.[[14]](#footnote-14)

1. **Teknik Analisis Data**

Adapun prosedur tekhnik analisis data yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan antara lain:

1. **Uji Validitas**

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengukur apa yang ingin diukur.[[15]](#footnote-15) Jika menggunakan kuesioner sebagai alat dalam pengumpulan data, kuesioner yang disusun harus mengukur apa yang ingin diukurnya. Instrumen yang valid dapat diartikan bahwa alat ukur yang dipergunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data adalah valid.

Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada hasil output SPSS pada tabel dengan judul *Item Total Statistic*. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Corrected Item Corelation* masing-masing butir pernyataan.[[16]](#footnote-16)

Berikut adalah rumus *koefisien korelasi product moment;[[17]](#footnote-17)*

$$r\_{xy}=\frac{n \sum\_{}^{}XY-(\sum\_{}^{}X) .(\sum\_{}^{}Y) }{\sqrt{[n\sum\_{}^{}X^{2}}- (\sum\_{}^{}X)][n\sum\_{}^{}Y^{2}- (\sum\_{}^{}Y)^{2 }]}$$

Keterangan :

$r\_{hitung}$ = koefisien korelasi

Σxi = Jumlah skor item

Σyi = Jumlah skor total (seluruh item)

*n* = Jumlah responden

X = Skor per item dalam variabel

Y = Skor total item dalam variabel

Σx2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

Σy2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Keputusan pengujian validitas item instrumen, adalah sebagai berikut:

* Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika rhitung > rtabel
* Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika rhitung< rtabel

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indekskorelasinya (r) seperti menurut Riduwan dan Sunarto (2013, hlm. 81) diantaranya sebagai berikut :

* Antara 0,800 sampai dengan 1,000: sangat tinggi
* Antara 0,600 sampai dengan 0,799: tinggi
* Antara 0,400 sampai dengan 0,599: cukup tinggi
* Antara 0,200 sampai dengan 0,399: rendah
* Antara 0,000 sampai dengan 0,199: sangat rendah (tidak valid)
1. **Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama. Setiap alat pengukuran seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten.

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kinstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner.

Jika instrumen dapat dipercaya maka data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut dapat dipercaya. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas ini adalah menggunakan *Cronbach alpha* sebagai berikut[[18]](#footnote-18):

$$r\_{i}=\left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1-\frac{∑σ\_{b}^{2}}{σ\_{t}^{2}}\right]$$

Keterangan:

$r\_{i}$ = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya Butir Pertanyaan

$σ\_{t}^{2}$ = Varians Total

$∑σ\_{b}^{2}$ = Jumlah Variabel Total

Indeks reliabilitas yang telah diperoleh dari hasil perhitungan mempunyai arti untuk memaknai reliabilitas instrumen apabila dihubungkan dengan kriteria uji coba. Instrumen reliable bila hasil perhitungan reliabilitasnya menunjukkan angka minimal 0,65 apabila menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

1. **Uji Statistik Deskriptif**

Pada penelitian ini, statistik deskriptif diperlukan untuk mengetahui gambaran dari data yang akan digunakan. Analisa statistik deskriptif yang digunakan yaitu:

* 1. Mean (nilai rata-rata) yakni nilai rata-rata dari data yang diamati.
	2. Maximum (nilai tertinggi) yakni mengetahui nilai tertinggi dari data.
	3. Minimum (nilai terendah) yakni mengetahui nilai terendah dari data.
	4. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui variabilitas dari penyimpangan terhadap nilai rata-rata.
1. **Uji asumsi klasik[[19]](#footnote-19)**
2. **Uji Normalitas**

Uji normalitas data adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Kemudian, apakah pentingnya memiliki data yang berdistribusi normal? Data yang mempunyai distribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *parametric test*. Uji normalitas data adalah hal yang lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistik diterapkan.

Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menganalisa grafik uji statistik.[[20]](#footnote-20) Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Metode lain adalah dengan melihat normal probability plot, yang membandingkan dintribusi komulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis, diagonal dan *ploting* data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal maka garis menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonalnya.

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data titik pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar mengambil keputusan :

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram. Maka tidak menunjukan pola distribusi normal model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
3. **Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan variabel dari residual untuk semua pengamat pada model regresi. Uji heteroskedastisitas di gunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat model regresi jika terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang bersifat homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas yaitu dengan cara melihat grafik plot antara nilai, prediksi variabel terikat dengan residualnya. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antar SRESID dan ZPRED dimana sumbu X adalah Ῠ (Y yang telah diprediksi) dan sumbu Y adalah residual (Ῠ – Y) yang telah *distudentized.* Dasar analisis dari uji heteroskedastis melalui grafik *scatterplot* adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
3. **Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinearitas merupakan salah satu uji dari uji asumsi klasik yang merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengidentifikasi suatu model regresi dapat dikatakan baik atau tidak. Secara konsep, multikolinearitas adalah situasi dimana terdapat dua variabel yang saling berkorelasi. Uji Multikolinieritas dilakukan untuk melihat apakah ada keterkaitan antara hubungan yang sempurna antara variable-variabel independen. Jika didalam pengujian ternyata didapatkan sebuah kesimpulan bahwa antara variable independent tersebut saling terikat, maka pengujian tidak dapat dilakukan kedalam tahapan selanjutnya yang disebabkan oleh tidak dapat ditentukannya koefisien regresi variable tersebut tidak dapat ditentukan dan juga nilai standard errornya menjadi tak terhingga. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas.

Ada beberapa metode pengujian yang biasa digunakan di antaranya:

1. Dengan melihat nilai *Variance* *Inflation Factor* (VIF) pada model regresi
2. Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r2) dengan nilai determinasi secara serentak ($R^{2}$) dan
3. Dengan melihat nilai *Eigenvalue* dan *Condition Index*
4. **Analisis Regresi Berganda**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan model regresi yaitu analisis yang mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel dependen diasumsikan random/stokastik, yang berarti memiliki distribusi probabilistik. Variabel bebas diasumsikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sempel yang berulang). [[21]](#footnote-21)

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel *dependent* (terikat) dapat diprediksikan (meramalkan) melalui variabel *independent* (bebas) secara persial ataupun secara bersama-sama (simultan). Analisis regresi dapat digunakan untuk kebijakan apakah ingin menaikan atau menurunkan variabel *independent*.[[22]](#footnote-22)

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, yaitu hubungan dalam bentuk persamaan yang menghubungkan antara variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X1, X2, ) dalam suatu persamaan linier.

Didalam penelitian ini ada dua model persamaan karena terdapat dua variabel terikat (Y1). Persamaan regresi linier berganda:

**Y= a+ b1X1+b2X2 +e**

Keterangan:

Y= variabel dependen

X1,X2 = variabel Independen

a = konstanta, perpotongan garis pada sumbu X1

b1, b2 = koefisien regresi[[23]](#footnote-23)

e = penambahan variabel bebas

Agar model regresi berganda yang penulis gunakan dapat diinterpretasikan dengan baik, maka harus menggunakan asumsi *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE).

1. **Uji Hipotesis**
2. **Uji T (Uji Parsial)**

Uji t merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak.[[24]](#footnote-24) Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan antara t hitung dengan t tabel, dengan taraf kepercayaan atau taraf signifikasi sebesar 5 persen (0.05). Adapun t hitung dapat dicari dari hasil perhitungan SPSS dan t tabel dapat dicari dari tabel t. dengan kesimpulan hasil uji sebagai berikut:

* Jika –t hitung < -ttabel atauthitung > ttabel dan Sig. t < 0.05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, ini berarti variabel indepnden mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
* Jika thitung < ttabel dan Sig. t > 0.05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, ini berarti secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Pada uji t, nilai probabilitas dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel *coefficients* kolom sig atau *significance*. Nilai t-hitung dapat dicari dengan rumus :

$$t\_{hitung}=\frac{Koefisien Regresi (bi)}{Standar Deviasi bi}$$

Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS Statistik Parametrik sebagai berikut :

a). Jika signifikansi > 0,05 maka H0 diterima.

b). Jika signifikansi < 0,05 maka H0 ditolak.

Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan (H1 diterima dan H0 ditolak), artinya secara parsial variabel bebas (X1 s/d X8) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) = hipotesis diterima, sementara jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan (H1 ditolak dan H0 diterima), artinya secara parsial variabel bebas (X1 s/d X8) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) = hipotesis ditolak.

1. **Uji F**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X1, X2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

**F hitung = R2 / k**

 **(1-R2)/ (n-k-1)**

Keterangan:

R2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data atau kasus

k = Jumlah variabel independen

Menentukan F tabel dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, ἀ= 5%, df 1 (jumlah variabel-1) atau 3-1=2 dan df 2 (n-k-1) (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen).

Kriteria pengujian:

* Ho diterima bila F hitung ≤ F tabel
* Ho ditolak bila F hitung > F tabel[[25]](#footnote-25)
1. **Uji Koefisien Korelasi (R)**

Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Angka koefisien yang dihasilkan dalam uji ini berguna untuk menunjukan kuat lemahnya hubungan antar variabel *dependent* dan variabel *independent*. Berikut pedoman interpretasi koefisien korelasi:

**Tabel 3.5**

**Interpretasi koefisien korelasi**[[26]](#footnote-26)

|  |  |
| --- | --- |
| 0,00-0,20 | Korelasi keeratan sangat lemah |
| 0,21-0,40 | korelasi keeratan lemah |
| 0,41-0,70 | korelasi keeratan kuat |
| 0,71-0,90 | korelasi keeratan sangat kuat |
| 0,91-0,99 | korelasi keeratan sangat kuat sekali |
| 1,00 | berarti korelasi keeratan sempurna |

Koefisien korelasi dapat kita cari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

**Ry.x1x2 =**$\frac{ \sqrt{(ryx1)}+\left(ryx2\right)-2 \left(ryx1\right).\left(ryx2\right).(rx1x2) }{\sqrt{1-(rx1x2)}}$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

X1= Pemahaman Perbankan Syariah

X2=Minat Menabung Mahasiswa

Y = Kepemilikan Rekening Perbankan Syariah

n = jumlah sempel penelitian

Koefisien korelasi (r) menunjukan derajat korelasi antara X dan Y. Setelah angka koefisien korelasi *pearson product moment* diperoleh maka untuk mengetahui hubungan antara variabel tersebut (tingkat keeratan atau tingkat tinggi rendahnya) harus dikonsultasikan dengan batas-batas nilai r (korelasi) yaitu:-1<r < 1

(-) berarti terdapat hubungan terbalik antara variabel X dan variabel Y

(+) berarti terdapat hubungan searah antara variabel X dan variabel Y

Adapun interpretasi dari koefisien korelasi adalah:

* Apabila r = 1, hubungan (X) dan (Y) sempurna secara positif dan apabila mendekati hubungannya sangat kuat dan positif.
* Apabila r = -1, hubungan (X) dan (Y) sempurna secara negatif dan apabila mendekati hubungannya sangat kuat dan negatif.
* Apabila r = 0, maka kualitas (X) dan (Y) tidak ada hubungan.
1. **Uji Koefisien Determinasi (R2)**

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur besarnya kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R2 terletak antara 0 sampai dengan 1 (0 ≤ R2 ≤ 1). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika dalam proses mendapatkan nilai R2 yang tinggi adalah baik, tetapi jika nilai R2 rendah tidak berarti model regresi tidak baik.

Koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen.[[27]](#footnote-27) Nilai Koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel–variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan Koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen maka R2 pasti akan meningkat walaupun belum tentu variabel yang ditambahkan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, digunakan nilai *adjusted* R2 karena nilai *adjusted* R2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

1. **Definisi Operasional Variabel**

Variabel independen (variabel X) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain yang sifatnya berdiri sendiri. Variabel independen dalam penelitian ini adalah (X1) pengaruh pemahaman perbankan syariah dan (X2) minat menabung mahasiswa.

Variabel dependen (variabel Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri. Dalam penelitian ini adalah (Y1) kepemilikan rekening perbankan syariah.

Tiap-tiap variabel penelitian selanjutnya akan dioperasionalisasikan. Operasional variabel tersusun oleh indikator-indikator untuk gambaran pembuatan pernyataan dalam kuesioner (angket).

Adapun paradigma penelitian sesuai dengan model peneliti tergambar pada hubungan kausal antara variabel X1, X2, dan Y sebagai berikut:

**Gambar 3.1**

**Hubungan Kausal antara variabel X1, X2, dan Y**

**€**

**X1**

 ρX1Y

rX1X2ρ€Y ρX1X2Y

**Y**

**X2**

ρX2Y

Keterangan:

X1 = Pemahaman perbankan syariah

X2 = Minat menabung mahasiswa

Y = Kepemilikan rekening perbankan syariah

€ = Variabel lain yang tidak diketahui

ρX1Y = Pengaruh pemahaman perbankan syariah terhadap kepemilikan rekening perbankan syariah

ρX1X2Y = Pengaruh minat menabung mahasiswa terhadap kepemilikan rekening perbankan syariah

ρX1X2Y = Pengaruh pemahaman perbankan syariah dan minat menabung mahasiswa terhadap kepemilikan rekening perbankan syariah

ρ€Y = Variabel yang tidak diketahui kepemilikan rekening perbankan syariah

rX1X2 = Hubungan pemahaman perbankan syariah dan minat menabung mahasiswa

Adapun operasional dan indikator varibel penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6**

**Operasional dan Indikator Variabel Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Item Pernyataan** |
| Pemahaman Perbankan Syariah(X1) | Memahami pengertian perbankan syariahMemahami landasan hukum perbankan syariahMemahami sejarah perbankan syariahMemahami tujuan perbankan syariahMemahami fungsi perbankan syariahMemahami prinsip-prinsip dalam produk-produk perbankan syariahMemahami perkembangan perbankan syariahMemahami keistimewaan perbankan syariahMemahami perbedaan dan persamaan antara perbankan syariah dengan perbankan konvensionalMemahami perbedaan antara bungan bank dengan sistem bagi hasil | 1. Perbankan syariah adalah suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah (hukum) Islam
2. Bank syariah terbebas dari praktek-praktek ribawi
3. Bank syariah memiliki karakteristik sendiri, yang berbeda dengan bank konvensional
4. Penghimpunan dana yang dilakukan oleh bank syariah menggunakan akad *mudharabah* dan *wadiah*
5. Investasi pada bank syariah, hanya untuk proyek dan produk yang halal serta menguntungkan
6. Produk Bank Syariah lebih stabil, berpeluang dan menjanjikan
7. Prinsip-prinsip dasar perbankan syari’ah paling tidak ada dua yaitu prinsip *At Ta’awun*, dan prinsip menghindari *Al Iktinaz*
8. Nilai-nilai mikro yang harus dimiliki oleh pelaku perbankan syariah adalah sifat-sifat mulia yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW yaitu *shiddiq, amanah, tabligh,* dan *fathonah*
9. Bank syariah berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan atau *Financial Intermediary Institution*
10. Salah satu tujuan bank syariah yaitu melalui produk perbankan Syari’ah yang ada, akan menyadarkan masyarakat mengenai pentingnya berbagi dan bagi hasil
 |
| Minat Menabung Mahasiswa(X2) | * 1. Adanya perhatian dan kesadaran terhadap suatu benda atau obyek
	2. Adanya perasaan (biasanya perasaan senang)
	3. Adanya dorongan (*Motivating Force*)
	4. Adanya sikap
 | 1. Memiliki keinginan/minat untuk menabung di perbankan syariah sebelum memahami ilmu perbankan syariah
2. Memiliki keinginan/minat untuk menabung di perbankan syariah sesudah memahami ilmu perbankan syariah
3. Memiliki rasa lebih suka menabung di bank syariah daripada di bank konvensional
4. Setelah memahami dengan *detail* mengenai perbankan syariah, seperti ada dorongan dari dalam diri untuk menitipkan uang hanya di perbankan syariah
5. Memiliki rasa nyaman ketika menyimpan uang di bank syariah
6. Memiliki keinginan/minat untuk memiliki beberapa buku tabungan di beberapa perbankan syariah
7. Adanya kesadaran untuk menyisihkan sebagian pendapatannya di perbankan syariah
8. Memiliki kesadaran bahwa menabung di perbankan syariah itu mudah dan berkah
9. Berfikir dan bersikap positif terhadap perbankan syariah
10. Memiliki rasa percaya akan akad dan sistem perbankan syariah
 |
| Kepemilikan Rekening Perbankan Syariah(Y) | * 1. Memahami perbankan syariah
	2. Minat menabung di perbankan syariah
 | 1. Saya memahami tentang perbankan syariah, karena itu lah saya memiliki rekening perbankan syariah
2. Saya memiliki satu rekening perbankan syariah
3. Saya memiliki lebih dari satu rekening perbankan syariah
4. Setelah saya memahami apa itu akad *wadiah*, saya langsung membuka rekening perbankan syariah berakad *wadiah*
5. Setelah saya memahami apa itu akad *mudharabah*, saya langsung membuka rekening perbankan syariah berakad *mudharabah*
6. Saya tuangkan minat saya menabung diperbankan syariah dengan membuka rekening perbankan syariah
7. Saya memiliki rekening perbankan syariah karena saya tahu di bank syariah tidak ada praktek ribawi
8. Saya memiliki rekening perbankan syariah dan rekening perbankan konvensional
9. Setelah saya sadar bahwa menabung di perbankan syariah itu halal, maka saya membuka rekening di perbankan syariah
10. Sebelum saya memahami dan masuk kuliah di fakultas perbankan syariah, saya telah memiliki rekening perbankan syariah
 |

1. Moh Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta;UIN Maliki, 2010), p.31. [↑](#footnote-ref-1)
2. Muhammad, *Metodelogi Peneliitian Ekonomi Islam*. (Jakarta: Rajawali Pres, 2008), p.200. [↑](#footnote-ref-2)
3. Saifuddin azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), p.5. [↑](#footnote-ref-3)
4. Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi,* (Jakarta: Erlangga, 2009), p.14. [↑](#footnote-ref-4)
5. Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk……,* p.79. [↑](#footnote-ref-5)
6. Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk……,* p.79. [↑](#footnote-ref-6)
7. Husein, *Metodelogi Penelitian Skripsi dan Tesis Bisnis,* (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), p.51. [↑](#footnote-ref-7)
8. Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian,* (Bandung: CV Alvabeta, 2007), p.61. [↑](#footnote-ref-8)
9. Sugiyono, *Statistika untuk……*, p.62. [↑](#footnote-ref-9)
10. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitataif Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2010),p.81. [↑](#footnote-ref-10)
11. Tukiran Taniredja & Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Bandung: Alfabeta, 2011), p.39. [↑](#footnote-ref-11)
12. Mardalis, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*(Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2004), p. 77-79. [↑](#footnote-ref-12)
13. S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2004), p. 80-84. [↑](#footnote-ref-13)
14. Prasetyo dan Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), p. 171 [↑](#footnote-ref-14)
15. Ridwan, *Dasar-Dasar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2010), p.37. [↑](#footnote-ref-15)
16. Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS,* (Yogyakarta: Andi,2005), p.68. [↑](#footnote-ref-16)
17. Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), p. 70. [↑](#footnote-ref-17)
18. Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis,* (Jakarta: Raja Geafindo, Persada, 2009), p. 170. [↑](#footnote-ref-18)
19. Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2010), p.81-87. [↑](#footnote-ref-19)
20. Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), p.110. [↑](#footnote-ref-20)
21. Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011), p.101. [↑](#footnote-ref-21)
22. Riduwan Adun Rusyana, *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*, (Bandung:Alphabeta, 2011), p.93. [↑](#footnote-ref-22)
23. Trihendradi, *Analisis Data Statistik*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009), p.213. [↑](#footnote-ref-23)
24. Nachrowi Djalal, *Penggunaan Teknik Ekonometri,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), p.24. [↑](#footnote-ref-24)
25. Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik……,* p 67. [↑](#footnote-ref-25)
26. Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), p.40. [↑](#footnote-ref-26)
27. Imam Gozali, *Aplikasi Analisis ...,* p. 97*.* [↑](#footnote-ref-27)